

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut berupa data-data yang ada kaitannya dengan pembiayaan murabahah. Data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

#### **A. Pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang**

Pada kasus kepemilikan kendaraan bermotor dalam pemberian pembiayaan murabahah di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang adanya penandatanganan wakalah karena Bank BNI Syariah sudah mempunyai daftar *list* untuk setiap kendaraan bermotor, nasabah hanya menunjuk jenis dari kendaraan yang diinginkan, Setelah itu, Bank BNI Syariah memberitahukan cicilan yang harus diangsur setiap bulannya dan Bank BNI Syariah sendiri yang membelikannya ke pihak *dealer*. Sedangkan nasabah hanya menerima pesanan barang dari pihak *dealer* dan selanjutnya, nasabahnya melunasi angsurannya ke Bank BNI Syariah.

Perhitungan margin yang tepat tentunya bermanfaat untuk kelancaran aktifitas di Bank BNI Syariah. Untuk itu, maka perhitungan margin harus benar-

benar teliti. Terkadang banyak nasabah yang tidak mempedulikan darimana perolehan harga angsuran dari setiap bulannya. Hal ini, dikarenakan keinginan nasabah tidak ingin dipersulitkan dalam hal hitung menghitung. Pihak Bank BNI Syariah harus berkerja ekstra untuk hal pembiayaan. Dan Bank BNI Syariah harus bisa menjaga keseimbangan untuk setiap perhitungan. Dari contoh kasus kepemilikan kendaraan bermotor, maka penulis tertarik untuk menganalisis metode yang digunakan Bank BNI Syariah dan melihat perbandingan antara metode margin *sliding* atau metode margin *flat*. Metode perhitungan manakah yang lebih menjurus digunakan oleh Bank BNI Syariah itu sendiri.

Contoh kasus:

Mr. X ingin membeli sebuah mobil untuk dipakai sendiri seharga Rp 187.700.000 Beliau datang ke Bank BNI Syariah untuk mengajukan pembiayaan. Bank setuju untuk membiayai pembiayaan sebesar 80% dari harga mobil. Dan Mr. X harus menyediakan dana untuk membayar harga mobil tersebut. Jangka waktu yang diminta 3 tahun. Margin bank disepakati 7,68% untuk setiap tahun pembiayaan. Hitunglah berapa angsuran bulanan yang harus dibayar oleh Mr. X ?

a) Margin *Sliding*

Diketahui :

Harga beli mobil : Rp 187.700.000

DP : Rp 37.700.000

Plafond : Rp 150.000.000

Jangka waktu : 36 Bulan atau 3 tahun

Tingkat margin keuntungan : 7,68% p.a

Maka jadwal angsuran pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Angsuran harga pokok perbulan APPB = ( PLFN/36) =  
Rp 4.166.667
- 2) Pencairan 19-04-2013 sejumlah Rp 150.000.000

**Tabel 4.1**  
**Rumus Angsuran Margin Keuntungan Menurun (*Sliding*)**

| No. | Tanggal    | Pokok | Margin Keuntungan                               |
|-----|------------|-------|---|
| 1.  | 19-05-2013 | APPB  | $(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ / 12$ |
| 2.  | 19-06-2013 | APPB  | $(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ / 12$ |
| 3.  | 19-07-2013 | APPB  | $(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ / 12$ |
|     |            |       |   |
|     |            |       |   |
| 36. | 19-04-2016 | APPB  | $(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ / 12$ |

Jadi, untuk menghitung Angsuran kedua maka :

$$APPB = \text{Pokok} = \frac{150.000.000}{36} = \text{Rp } 4.166.667$$

Angsuran (1)

$$((PLFN - ((No-1) \times APPB) \times MRJ / 12 = \text{Margin Keuntungan} =$$

$$((150.000.000 - (1-1) \times 4.166.667)) \times 0,0768 / 12 = \text{Rp } 960.000$$

$$\text{Angsuran Harga Pokok} = \text{Rp } 4.166.667$$

$$\text{Angsuran Margin Keuntungan} = \text{Rp } 960.000$$

$$\text{Rp } 5.126.667$$

$$((PLFN - ((No-1) \times APPB) \times MRJ / 36 = \text{Margin Keuntungan} =$$

$$((150.000.000 - (2-1) \times 4.166.667)) \times 0,0768 / 12 = \text{Rp } 933.333$$

Angsuran (2)

$$\text{Angsuran Harga Pokok} = \text{Rp } 4.166.667$$

$$\text{Angsuran Margin Keuntungan} = \text{Rp } 933.333$$

$$\text{Rp } 5.100.000$$

Hasil Perhitungan Angsuran Margin Keuntungan Sliding dapat dilihat pada lampiran.

b) Margin Keuntungan Angsuran *Flat*

Contoh:

Nasabah dengan plafond, PLFN= Rp 150.000.000

Jangka waktu pembiayaan dalam bulan, JWK= 36 bulan atau 3 tahun

Tingkat margin keuntungan , MRJ= 7,68% p.a

k= Angsuran ke 1,2,3, ... dst.

Maka jadwal angsuran pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Pencairan 19-04-2013 sejumlah Rp 150.000.000

- APPB (k) = Harga pokok (k) = PLFN/JWK

- APMB (k) = Margin keuntungan (k) = (PLFN/JWK)×(MRJ/12)

Angsuran Harga Pokok (36) = Rp (150.000.000/36) = 4.166.667

Angsuran Margin Keuntungan (36) = (150.000.000/36)×(0,0768/12)

= Rp 960.000

Total angsuran = 4.166.667+960.000

= Rp 5.126.667

Hasil Perhitungan Angsuran Margin Keuntungan Flat dapat dilihat pada lampiran.

Keterangan:

APPB : Angsuran Pokok Pembiayaan  
 AMPB : Angsuran Margin Pembiayaan  
 JWK : Jangka Waktu  
 MRJ : Margin  
 PLFN : Plafond

**Tabel 4.2**  
**Simulasi Pembiayaan Oto iB Hasanah**

| <b>Maksimum</b> | <b>1</b>   | <b>2</b>  | <b>3</b>  | <b>4</b>  | <b>5</b>  |
|-----------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 100.000.000     | 8.955.000  | 4.801.667 | 3.417.778 | 2.732.500 | 2.326.667 |
| 125.000.000     | 11.193.750 | 6.002.083 | 4.272.222 | 3.415.625 | 2.908.333 |
| 150.000.000     | 13.432.500 | 7.202.500 | 5.126.667 | 4.098.750 | 3.490.000 |
| 175.000.000     | 15.671.250 | 8.402.917 | 5.981.111 | 4.781.875 | 4.071.667 |
| 200.000.000     | 17.910.000 | 9.603.333 | 6.835.556 | 5.465.000 | 4.653.333 |

\*sumber: Unit Pembiayaan Konsumtif BNI Syariah Palembang, 2016

Harga mobil : Rp 187.500.000

DP : Rp 37.500.000

Pembiayaan : Rp 150.000.000

Jangka waktu : 3tahun

Margin : 7,68%

➤ Pokok pembiayaan + margin

= Rp 150.000.000 + (150.000.000 × 7,68% × 3 tahun)

= Rp 150.000.000 + 34.560.000

= Rp 184.560.000

➤ Angsuran per bulan

= Rp 184.560.000/(12bulan × 3tahun)

= Rp 184.560.000/36

= Rp 5.126.666,67 atau Rp 5.126.667

Hasil Perhitungan Simulasi Pembiayaan Oto iB Hasanah dapat dilihat pada lampiran.

Faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pada perhitungan penulis dan berdasarkan simulasi pembiayaan Oto iB Hasanah dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* adalah penulis menggunakan rumus yang tersedia dalam buku dan telah sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan rujukan dari teori Adi Warman A

Karim. Sedangkan perhitungan pada simulasi Bank BNI Syariah memiliki perhitungan tersendiri terhadap angsuran pembiayaan Oto iB Hasanah.

**B. Selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit macet kendaraan bermotor di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang.**

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat selisih yang terjadi antara kedua metode perhitungan margin *flat* dan *sliding* mengalami selisih pada angsuran perbulan dan margin nya. Pada metode margin flat, perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

Metode margin *sliding* yaitu perhitungan marjin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan marjin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

Untuk menghitung persentase selisih pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank BNISyariah Kantor Cabang Palembang digunakan rumus :

$\% = (\text{jumlah angsuran akhir} - \text{jumlah angsuran awal} / \text{jumlah angsuran awal})$

$$(\text{Rp } 5.126.667 - \text{Rp } 5.100.000 / \text{Rp } 5.100.000) = 5,2 \times 100\% = 0,52\% = 1\%$$

untuk persentase selisih tingkat pengembalian pembiayaan setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran.

Dapat disimpulkan selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang untuk angsuran bulan pertama menunjukkan nominal yang sama, berarti tidak memiliki selisih. Dan untuk angsuran bulan kedua dan seterusnya hingga angsuran terakhir selisih yang terjadi dengan kisaran persentase sebesar 1% - 22% setiap bulannya selama jangka waktu 3 tahun atau 36 bulan.

Berdasarkan perhitungan angsuran menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* juga memiliki selisih yang signifikan disebabkan adanya penurunan angsuran pada metode *sliding* setiap bulannya mengalami perubahan. Sedangkan metode margin *flat* angsurannya tetap tiap bulannya dan tidak berubah sampai pembiayaan itu lunas.

**C. Perbandingan pengembalian pembiayaan antara metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada kredit macet kendaraan bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang**

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Tingkat Margin Keuntungan**

| <b>Metode Margin Keuntungan</b> | <b>Kelebihan</b>  | <b>Kelemahan</b>  |
|---------------------------------|---|---|
| Metode Margin <i>Sliding</i>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap bulan jumlah margin dan angsuran per bulannya selalu berkurang (menurun). Dinilai lebih adil karena dasar dari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan metode ini lebih rumit dibandingkan dengan perhitungan metode <i>flat</i>.</li> <li>Sistem margin <i>sliding</i> akan lebih berguna</li> </ul> |

|                           |  |   |
|---------------------------|--|---|
|                           | <p>perhitungan mengacu pada sisa pembiayaan yang dipakaisehingga membuat nasabah tidak terbebani oleh pinjamannya.</p>   | <p>untuk pinjaman jangka panjang yang tidak buru-buru dilunasi di tengah jalan, karena jika kita membandingkan nominal margin yang kita bayarkan, jauh lebih kecil dari sistem margin flat.</p>               |
| Metode Margin <i>Flat</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga Flat adalah sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada pokok hutang awal. Biasanya diterapkan untuk kredit barang konsumsi seperti <i>handphone</i>, <i>home appliances</i>, mobil atau kredit tanpa agunan (KTA). Dengan menggunakan sistem bunga flat ini maka porsi bunga dan pokok dalam angsuran bulanan akan tetap sama.</li> <li>• Perhitungan yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami oleh nasabah</li> <li>• jika kita hendak melakukan pelunasan awal, maka porsi pokok hutang yang berkurang cukup sebanding dengan jumlah uang yang telah kita angsur.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran margin flat terkesan lebih kecil, namun sebenarnya total margin yang harus dibayarkan akan lebih besar dari pada metode margin <i>sliding</i>.</li> </ul> |

Bank BNI Syariah menggunakan metode pengangsuran *flat* karena melihat perhitungan total margin menggunakan metode ini lebih besar dibandingkan dengan perhitungan margin *sliding* menimbulkan lebih besarnya keuntungan yang dapat diperoleh Bank BNI Syariah sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank

dan nasabah. Dan lebih memudahkan nasabah untuk mengembalikan pembiayaan tersebut karena angsuran tiap bulannya tetap.

Berdasarkan teori, empat metode pengakuan angsuran harga jual terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok metode proporsional terdiri dari metode margin keuntungan rata-rata dan metode margin keuntungan *flat*. Kelompok metode anuitas yang terdiri dari metode margin keuntungan menurun dan metode margin keuntungan anuitas. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 84/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 menjelaskan bahwa kedua kelompok metode tersebut boleh digunakan.

“Pengakuan keuntungan *al-tamwil bi al-murabahah* (pembiayaan murabahah) dalam bisnis yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah, boleh dilakukan secara Proporsional (*thariqah al-hisab ‘ala kamil al-mablagh/thariqah mubasyirah*) dan secara Anuitas (*thariqah al-hisab al-tanzuliyah/thariqah al-tanaqushiyyah*) selama sesuai dengan *urf* (kebiasaan) yang berlaku di kalangan Lembaga Keuangan Syariah”<sup>1</sup>.

A. Dalam praktik penyaluran pembiayaan murabahah, Bank Syariah dapat:

1. Menerima pendapatan di luar margin keuntungan seperti pendapatan administrasi; dan/atau
2. Mengeluarkan biaya yang terkait langsung dengan transaksi murabahah seperti biaya komisi, biaya survei, dan lain-lain.

Dalam hal Bank Syariah menerapkan pengakuan pendapatan dengan metode anuitas, maka pendapatan dan biaya sebagaimana dimaksud dalam huruf A digabungkan dengan nilai pembiayaan murabahah. Selanjutnya nilai tersebut diamortisasi selama masa akad dengan menggunakan metode *effective rate*

---

<sup>1</sup>Adiwarman, Karim. *Op.cit*, hal. 288

sebagaimana diatur dalam PSAK 55, PSAK 50, dan PSAK 60 serta PSAK lain yang relevan.

Dalam hal Bank Syariah menerapkan pengakuan pendapatan dengan metode proporsional, maka pendapatan dan biaya sebagaimana dimaksud dalam huruf A diakui selaras dengan pengakuan pendapatan murabahah secara proporsional selama masa akad<sup>2</sup>.

Merujuk pada penjelasan di atas, tampak adanya perbedaan dampak penggunaan metode margin sliding dan metode margin flat terhadap pendapatan bank pada periode yang berbeda. Pada periode awal metode *sliding* memberikan pendapatan lebih besar bagi bank dibandingkan dengan metode *flat*. Sebaliknya pada periode akhir metode *sliding* memberikan pendapatan lebih kecil bagi bank dibandingkan dengan metode *flat*.

Perilaku bisnis bank mengenai perbedaan pendapatan bank menggunakan kedua metode tersebut bank harus mempertahankan tingkat pendapatannya disemua periode dengan cara memberikan pembiayaan yang lebih agresif agar bank terdorong untuk terus memiliki perilaku bisnis ekspansif.

Berdasarkan tingkat kesehatan bank mengenai perbedaan pendapatan bank menggunakan kedua metode tersebut yaitu mempengaruhi tingkat rentabilitas bank, tingkat efisiensi bank, dan tingkat kecukupan modal. Mengakibatkan kesulitan bagi regulator maupun masyarakat dalam menilai tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu sepatutnya industri perbankan konvensional dan perbankan syariah menggunakan metode yang sama, keduanya menggunakan metode margin

---

<sup>2</sup> Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbs

*flat* atau keduanya menggunakan metode margin *sliding*. Alternatif lain bila kedua industri perbankan itu harus menggunakan metode pengakuan pendapatan yang berbeda, maka regulator maupun masyarakat harus membuat kriteria yang berbeda pula dalam menilai tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Vera Febriana selaku Sales Head PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang menjelaskan:

Dalam tingkat pengembalian pembiayaan Oto iB Hasanah, nasabah sebelumnya tidak diberikan pilihan untuk menentukan metode pengangsuran. Hal ini merupakan ketentuan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang itu sendiri. Nasabah juga tidak keberatan dengan adanya metode *flat* ini karena angsuran yang akan dibayarkan tidak berubah setiap bulannya.

Meskipun total margin yang dibayarkan akan lebih besar daripada jika menggunakan metode margin *sliding*. Pembayaran margin *flat* terkesan lebih kecil, namun sebenarnya total yang harus dibayarkan akan lebih besar dari margin *sliding* menyebabkan metode angsuran ini lebih menguntungkan bagi pihak PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang itu sendiri.

Mengajukan pembiayaan Otomotif di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dibandingkan perusahaan lainnya sangat memiliki banyak keuntungan yaitu prosesnya cepat dan berdasarkan prinsip syariah. Pada pembiayaan otomotif telah dilengkapi juga dengan asuransi jiwa nasabah. Jadi, nasabah akan merasa aman apabila telah melakukan pembiayaan otomotif pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Dalam pemasaran pembiayaan Oto iB Hasanah pengelola pembiayaan telah memperkirakan bahwa memasarkan produk ini akan menghadapi tantangan dari berbagai competitor yaitu pada bidang operasional, bidang administrasi, dan bidang SDM. Upaya yang dilakukan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dalam mengenalkan dan memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah sebagai berikut *door to door* dan promosi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan dalam Tugas Akhir tentang Pengembalian Pembiayaan dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* dan Margin *Flat* pada Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan contoh kasus dan perhitungan simulasi pembiayaan Oto iB Hasanah dengan menggunakan metode margin *flat*, besarangsuran yang digunakan adalah tetap di setiap periode. Persentase margin yang digunakan yaitu sebesar 7-8% sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Semakin lama jangka waktu yang diminta maka semakin besar pula persentase margin yang digunakan.
2. Berdasarkan perhitungan angsuran menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* juga memiliki selisih yang signifikan disebabkan adanya penurunan angsuran pada metode *sliding* setiap bulannya mengalami perubahan. Sedangkan metode margin *flat* angsurannya tetap tiap bulannya dan tidak berubah sampai pembiayaan itu lunas. Selisih yang terjadi antara metode margin *sliding* dan margin *flat* dilihat dari segi angsuran mengalami penurunan yang signifikan dengan kisaran sebesar 1-22% setiap bulan selama 3 tahun atau 36 bulan.

3. Berdasarkan metode margin *sliding*, pendapatan bank besarjumlahnya diawal kemudian semakin mengecil di akhir sejalan dengan mengecilnya sisa kewajiban pokok nasabah. Sedangkan dalam metode margin *flat*, jumlah pendapatan pembiayaan bank tetap sejak awal hingga akhir. Hal inilah yang menyebabkan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang menerapkan metode margin flat dalam pengembalian pembiayaan Oto iB Hasanah. Dalam system bagi hasil perbankan syariah, pendapatan pembiayaan bank yang besar berarti besar pula bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Pendapatan pembiayaan bank yang kecil berarti kecil pula bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana.

## **B. SARAN**

Dalam kesempurnaan selalu tidak terlepas dari kekurangan meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin untuk mencapai kesempurnaan dengan menghindari dan mengurangi hal-hal yang kurang baik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka berdasarkan dari data yang telah didapat kemudian dianalisis selanjutnya disimpulkan maka penulis memiliki pandangan atau saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perkembangan selanjutnya yang lebih baik lagi bagi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang, adapun saran tersebut adalah:

1. Melakukan penganalisaan yang lebih terhadap nasabah dan dilakukan pengidentifikasi dan evaluasi tentang hal-hal yang menjadi factor penyebab dari nasabah yang bermasalah dalam pengembalian angsuran

tersebut dengan cara melakukan survei rutin terhadap perkembangan nasabah, dan sebaliknya nasabah bersikap terbuka mengenai usahanya dan kesanggupannya dari mitra dalam pengembalian angsuran, kesanggupan dalam pembayaran uang dimuka, konsekuen dengan segala ketentuan yang diberlakukan oleh PT. Bank BNIS yariah Kantor Cabang Palembang.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan pada pembiayaan Oto iB Hasanah terhadap nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.
3. Dapat menunjukan kepada nasabah bahwa pembiayaan Oto iB Hasanah dikelola dengan menggunakan prinsip syariah dan mempromosikan secara terus-menerus supaya masyarakat dapat mengenal produk pembiayaan Oto iB Hasanah dengan lebih baik.